

ABSTRAK

Afida Maulida, 1730310023, “Peran Qana’ah Terhadap Kebahagiaan Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus”.

Qanaah merupakan sikap di mana individu merasa puas dengan kualitas dan kemampuan diri sendiri maupun untuk belajar bergaul dengan orang lain, serta bersedia hidup dalam keadaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara qana’ah (menerima dan merasa cukup) dengan kebahagiaan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, serta berfokus pada pengalaman dan persepsi orang tua. Penelitian ini tidak hanya mengeksplorasi hubungan antara qana’ah dan kebahagiaan, namun juga menggali bagaimana orang tua mengadopsi sikap qana’ah tersebut dalam menghadapi tantangan sehari-hari, serta dianalisis dengan teori qana’ah dan kebahagiaan milik Al-Ghazali. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara yang melibatkan 6 orang yang meliputi 2 orang tua berdomisili Kauman, 2 orang tua berdomisili Langgardalem, dan 2 orang tua berdomisili Kacu. Sedangkan data sekunder bersumber dari buku dan beberapa jurnal terkait. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adopsi sikap qana’ah memungkinkan orang tua untuk merasa puas dengan situasi mereka, menerima anak mereka dengan penuh keikhlasan, dan melihat tantangan sebagai peluang untuk pertumbuhan pribadi dan spiritual. Hal itu menjadikan qana’ah sangat memberikan dampak yang baik bagi orang tua untuk hidup lebih damai lagi.

Kata Kunci : Al-Ghazali, Anak Berkebutuhan Khusus, Kebahagiaan, Orang Tua, Qana’ah